BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Perusahaan

Perusahaan Mass Rapid Transit Sdn Bhd (MRT Corp) sepenuhnya dimiliki oleh Menteri Keuangan (*Incorporated*) dan merupakan badan hukum yang didirikan berdasarkan Undang-Undang Kementerian Keuangan (Penggabungan) tahun 1957. Perusahaan ini didirikan untuk menjadi pengembang dan pemilik aset dari proyek Mass Rapid Transit di Kuala Lumpur, ibukota Malaysia, di bawah langkah pemerintah untuk merestrukturisasi sistem transportasi umum kota. Perusahaan ini didirikan pada September 2011 dan mengambil alih kepemilikan Proyek Mass Rapid Transit Lembah Klang pada Oktober 2011 dari Prasarana Malaysia Berhad.

Pada Juni 2010, Perdana Menteri Najib Razak mengumumkan pada saat sidang Rencana Malaysia ke-10 (2011-2015) bahwa pemerintah sedang mempelajari proposal MRT untuk Kuala Lumpur Besar. Proposal asli dijuluki "Sistem Transportasi Terpadu Lembah Klang", tetapi lebih sering disebut sebagai "MRT Kuala Lumpur Besar" atau "MRT Lembah Klang" oleh pers dan analis. Sementara rencana konsep itu sendiri disusun oleh perusahaan patungan antara Gamuda Berhad dan MMC Corporation Berhad, penghargaan kontrak untuk paket desain dan konstruksi diharapkan akan ditenderkan oleh pemerintah melalui metode tantangan Swiss, jika disetujui.

MRT tidak hanya akan secara signifikan meningkatkan jaringan kereta api saat ini yang tidak memadai tetapi juga akan berfungsi untuk mengintegrasikan jaringan kereta api yang ada dan mengurangi kemacetan lalu lintas yang parah di wilayah metropolitan Kuala Lumpur Besar. Proposal tersebut diumumkan pada Juni 2010 dan disetujui oleh pemerintah Malaysia pada Desember 2010.

Pembangunan jalur pertama dimulai pada Juli 2011. Proyek ini juga merupakan salah satu proyek titik masuk ekonomi yang diidentifikasi untuk Lembah Klang "Area Ekonomi Utama Nasional" "di bawah Program Transformasi Ekonomi oleh pemerintah Malaysia.

2.2 Visi dan Misi MRT Corporation Sdn Bhd (MRT Corp) Malaysia

2.2.1 Visi

Untuk diakui sebagai PENYEDIA INTEGRAL Solusi Transportasi Perkotaan.

2.2.2 Misi

EFEKTIF, EFISIEN & TERPADU

EFEKTIF adalah untuk membuat para pengguna MRT Corporation Sdn Bhd Malaysia melakukan perjalanan dengan tepat waktu dan sesuai dengan apa yang telah direncanakan sebelumnya.

EFIISIEN adalah MRT Corporation Sdn Bhd Malaysia berkomitmen untuk membuat perjalanan yang menghemat waktu serta lebih menghemat biaya dan tenaga warga masyarakat Malaysia.

TERPADU adalah MRT Corporation Sdn Bhd Malaysia berkomitmen untuk menselaraskan fasilitas, keamanan dan kenyamanan untuk warga masyarakat Malaysia.

2.3 Kegiatan Utama Perusahaan

Kegiatan utama tanggung jawab MRT Corp meliputi pemantauan dan pelacakan konstruksi semua struktur yang dikerjakan, stasiun dan depot proyek MRT. MRT juga mengelola pekerjaan bawah tanah, yang melibatkan pembuatan terowongan dan konstruksi stasiun bawah tanah. MRT Corp juga bertanggung jawab atas kontrak yang terlibat, proses pengadaan dan penyelesaian sengketa, selain memastikan kualitas pengiriman dalam hal biaya, penjadwalan dan kesehatan, keselamatan, keamanan dan persyaratan lingkungan.

MRT Corp bekerja bahu membahu dengan pihak lain dalam pengembangan proyek, yaitu MMC-Gamuda KVMRT (PDP) Sdn Bhd sebagai Mitra Pengiriman Proyek, dan Suruhanjaya Pengangkutan Darat sebagai agen pengawas.

2.4 Lokasi MRT Corporation Sdn Bhd Malaysia

Baris yang diusulkan sebelumnya oleh MMC-Gamuda; Garis Merah akan pergi dari Damansara di barat laut ke Serdang di tenggara, sedangkan Garis Hijau akan dari Kepong di timur laut ke Cheras di barat daya. Kedua jalur akan melewati kota Kuala Lumpur dan bertemu di Dataran Perdana (Distrik Keuangan Internasional Kuala Lumpur) di dekat Jalan Tun Razak.

Rute terakhir untuk MRT Sungai Buloh-Kajang Line diyakini untuk menggantikan Jalur Kota Damansara-Cheras yang awalnya telah diusulkan oleh Prasarana pada tahun 2006 dan Jalur Damansara-Serdang & Jalur Kepong-Cheras oleh MMC-Gamuda setelah dianggap sebagai prioritas rute dengan PEMANDU.

MRT Circle Line yang melingkar di sekitar kota Kuala Lumpur akan berperan penting untuk mengikat dan mengintegrasikan LRT dan jalur monorel yang saat ini terputus-putus. Di bawah draf Rencana Induk Transportasi Darat Umum Lembah KL / Lembah Klang, MRT Circle Line akan melayani pergerakan orbital di sekitar Kuala Lumpur, memberikan keterkaitan ke daerah yang ada seperti Mid Valley, Mont Kiara, Sentul Timur dan Ampang, serta usulan utama perkembangan yang diidentifikasi dalam Rencana Kota DBKL seperti MATRADE. Draf rencana induk mengatakan MRT Circle Line akan dikembangkan setidaknya dalam dua fase - Yang pertama, terdiri dari 29 km, yang merupakan bagian barat dan utara yang menghubungkan Ampang dengan Mid Valley, Matrade dan Sentul. Fase kedua (12 km akan menghubungkan Ampang dengan Sentul Timur, menyelesaikan sektor selatan dan timur Garis Lingkaran. Rencana induk juga mengatakan MRT Sungai

Buloh-Serdang-Putrajaya Line akan melayani koridor barat laut Lembah Klang Besar, menghubungkan daerah berkembang seperti Sungai Buloh, Kepong dan Selayang dengan bagian timur dari pusat kota (termasuk Kampung Baru dan Distrik Keuangan Internasional Kuala Lumpur), yang diperkirakan akan kelebihan beban di masa depan.

2.5 Struktur Organisasi

Gambar 2.1.

Struktur Organisasi

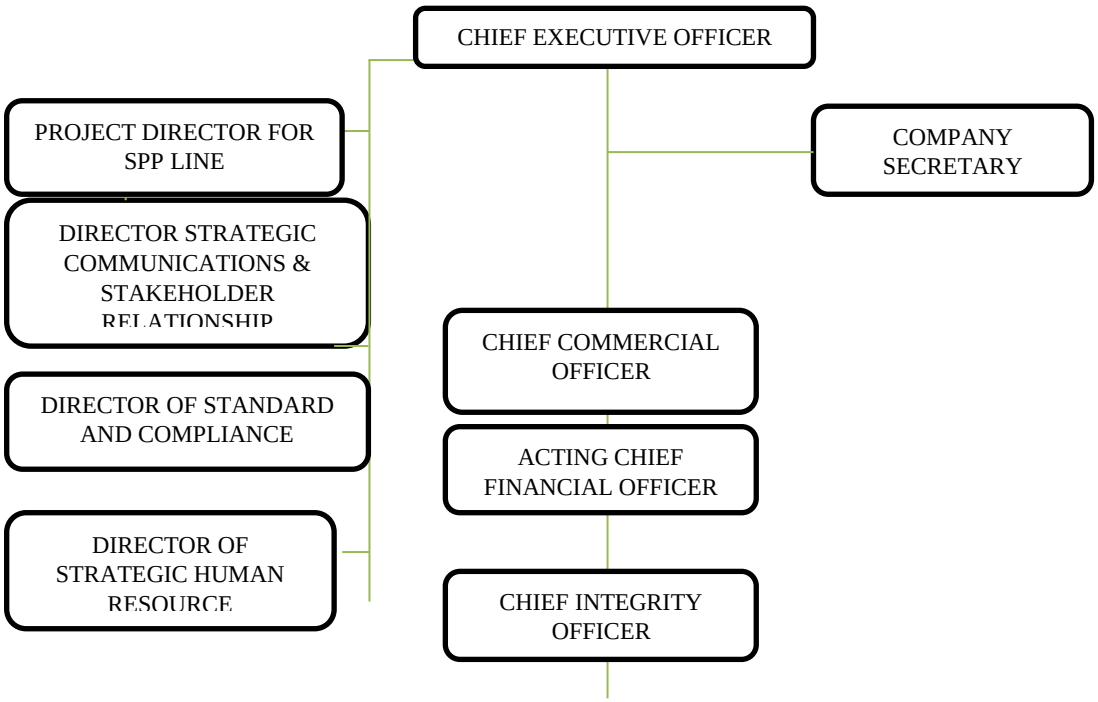

Sumber :www.mymrt.com 10 September 2019 pukul 13.50 WIB

2.6 MRT Corporation Sdn Bhd Malaysia

Sumber : nst.co.my

Mass Rapid Transit, lebih dikenal dengan akronimnya "MRT" adalah sistem angkutan cepat massal 3-jalur yang direncanakan di kawasan Greater Kuala Lumpur (bagian dari wilayah Klang Valley) di Malaysia. Ini membayangkan konsep "roda dan berbicara" yang terdiri dari dua garis radial barat laut-tenggara dan satu garis lingkaran di sekitar Kuala Lumpur.

Perusahaan Mass Rapid Transit Sdn Bhd (MRT Corp) sepenuhnya dimiliki oleh Menteri Keuangan (Incorporated) dan merupakan badan hukum yang didirikan berdasarkan Undang-Undang Kementerian Keuangan (Penggabungan) tahun 1957. Perusahaan ini didirikan untuk menjadi pengembang dan pemilik aset dari proyek Mass Rapid Transit di Kuala Lumpur, ibukota Malaysia, di bawah langkah pemerintah untuk merestrukturisasi sistem transportasi umum kota. Perusahaan ini didirikan pada September 2011 dan mengambil alih kepemilikan Proyek Mass Rapid Transit Lembah Klang pada Oktober 2011 dari Prasarana Malaysia Berhad.

Cara Menggunakan MRT Corporation Sdn Bhd Malaysia

A. Cara Membeli Tiket

1. Token Perjalanan Tunggal

Token perjalanan tunggal (biru) dapat dibeli dari mesin penjual tiket yang berlokasi di semua stasiun MRT SBK.Token hanya berlaku untuk satu perjalanan pada hari penerbitan.

2. Kartu Konsesi / Token

   Diskon 50% untuk ongkos akan diberikan kepada warga senior, pelajar dan orang-orang cacat (OKU - terdaftar di bawah Departemen Kesejahteraan Sosial / JKM).

3.`MyRapid TnGo Card (Sentuh ‘n Go Card)

Anda dapat membeli Kartu MyRapid TnGo di semua Kantor Layanan Pelanggan MRT SBK atau di kantor layanan pelanggan RapidKL LRT. Minimum nilai persyaratan RM 3.00 berlaku untuk semua pengguna MyRapid TnGo Card saat memasuki stasiun.

B. Fasilitas MRT Corporation Sdn Bhd Malaysia

Berbagai fasilitas yang ditawarkan oleh MRT Corporation Sdn Bhd Malaysia adalah sistem transfer yang mudah karena terdapat sistem jalur interkoneksi dan terintegrasi. Selain itu sistem jalur 51-km dengan beberapa stasiun yang dapat diakses. Setiap stasiun terletak di dekat rumah sakit, universitas, taman, dan lembaga kerja, yang menjadikan MRT alat transportasi yang sangat direkomendasikan. Di setiap stasiun memiliki fasilitasnya sendiri seperti pusat layanan pelanggan, ruang kenyamanan, eskalator, lift, telepon umum dan ruang sholat. Terdapat juga jalur landai, lift, dan strip di platform dan trotoar yang dibangun untuk para penyandang cacat.